

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan industri kosmetik di Indonesia saat ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengelola manajemen perusahaannya dengan profesional. Seiring berjalannya waktu industri kosmetik harus menyadari munculnya berbagai tantangan yang harus dihadapi dari perusahaan sejenis yang makin banyak muncul pesaing baru, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Persaingan usaha di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak fluktuatif, menuntut para pelaku usaha untuk semakin giat meningkatkan kinerja usahanya guna kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik dan kecantikan memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Meskipun industri kosmetik berkembang pesat, tetapi industri kosmetik tetap memiliki tingkat peningkatan laba yang cenderung tidak terlalu tinggi karena industri kosmetik merupakan industri khusus yang mengikuti *trend* yang ada. Oleh karena itu industri kosmetik tidak menetapkan tinggi bunga yang di capai. Maka dari itu, untuk meningkatkan peluang investasi yang tinggi di butuhkan pengukuran kinerja yang optimal.

Peneleti memilih dua perusahaan kosmetik ,yaitu, PT. Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk. Alasan memilih dua perusahaan tersebut karena merupakan perusahaan yang merajai dan perusahaan sebesar ini dengan produk-produknya yang menjadi market leader. Kedua perusahaan tersebut memiliki kelebihan masing- masing dalam produk – produk yang disajikan kepada pelanggannya. PT. Mustika Ratu, Tbk , PT. Martina Berto, Tbk , adalah perusahaan kosmetik dan yang brand produknya sangat dikenal masyarakat antara lain Sari Ayu Martha Tilaar, minyak zaitun, *slimming gel*, dan produk kecantikan lainnya yang telah di ekspor ke berbagai negara seperti

Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan lain – lain .kedua perusahaan ini telah berdiri lama di Indonesia, PT Martina Berto berdiri sejak tahun 1977 dan PT Mustika Ratu berdiri sejak tahun 1975, dengan kurun waktu berdirinya yang cukup lama kedua perusahaan ini sangat di kenal oleh masyarakat baik dalam dan luar negeri. Saat ini cukup banyak perusahaan kosmetik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia hal ini menyebabkan persaingan yang cukup kuat bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menjadi yang terbaik,berbagai cara di lakukan agar perusahaan dapat berkembang dan terjaga stabilitasnya serta perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaanya dengan baik.

Dalam era globalisasi kita dapat merasakan adanya gejolak moneter yang dapat menyebabkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan – perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan hidup dituntut untuk mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Salah satunya kunci kesuksesan dan keberhasilan perusahaan adalah melalui perencanaan keuangan.

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki,dalam hal ini perusahaan dapat langsung mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat di jadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat di ketahui hasil – hasil finansial yang telah di capai di waktu- waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan – kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil – hasil yang dianggap cukup baik.

Hasil historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan di lakukan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui kelemahan – kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, dapat di usahakan

penyusunan yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan – kelemahan tersebut. Hasil – hasil dianggap sudah cukup baik di waktu lampau harus di pertahankan dan ditingkatkan untuk masa – masa mendatang. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisa rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio – rasio akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur – unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Analisis pos – pos neraca akan memberikan gambaran – gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sementara analisis terhadap laporan laba rugi akan mendeskripsikan hasil atau perkembangan usaha dari perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan besar yang tercatat di BEI perlu menjaga kerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Menurut (Kasmir, 2013) untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan umumnya digunakan beberapa aspek penilaian yaitu rasio keuangan perusahaan itu sendiri.

Adapun rasio keuangan yang dinilai yaitu Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid. Cara mengukur perusahaan itu likuid atau tidak anda dapat membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva lancar

dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas dari waktu ke waktu. Dengan mengetahui rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, anda bisa mendapatkan beberapa manfaat seperti : mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak. Poin penentu bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan persetujuan investasi atau bisnis yang menguntungkan.

Rasio solvabilitas (permodalan), rasio solvabilitas atau *leverage* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan menjamin aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi aadapun jenis – jenis rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity* rasio (rasio utang terhadap ekuitas) rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) membandingkan antara total kewajiban (*liabilities*) dengan ekuitas (*equity*). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil. Debt to Equity Ratio (rasio Utang) menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini membandingkan total utang total liabilities dengan total aset yang dimiliki, rasio ini juga memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru sebagai tambahan modal dengan jaminan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka jaminan berupa aset yang ada dan uang diberikan oleh kreditor dalam jangka panjang semakin terjamin.

Dan yang terakhir Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis – jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau

keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Rasio Profitabilitas meliputi *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*.

Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk memilih dan menulis mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT Martina Berto Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk. Untuk itu penulis mengambil judul “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Martina Berto Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk Periode 2015 – 2017.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan di kaji pada penelitian ini adalah penggunaan analisis rasio yaitu rasio solvabilitas (DAR,DER), rasio profitabilitas (ROA,ROE), dan rasio likuiditas(CR) dalam menganalisis tingkat efektivitas kinerja keuangan pada PT Matina Berto dan PT Mustika Ratu pada tahun 2015-2017.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Martin Berto Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2015 – 2017.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perbandingan terhadap kinerja keuangan pada PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2015 – 2017.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi masukan yang bermanfaat serta memunculkan ide dan konsep baru dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi kedua perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan yang mereka alami. Supaya perbedaan yang di hitung, dapat mereka ketahui, apakah perusahaan mereka memiliki kinerja yang baik atau buruk dibandingkan dengan perusahaan yang lain.

3. Bagi investor

Dapat memberikan informasi tambahan yang baik untuk investor lain, tentang kinerja keuangan pada PT.Martina Berto dan PT. Mustika Ratu Tbk.